

# Visionist

Volume 7, Nomor 2 – September 2018

PENGARUH DISIPLIN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR .....	<b>Abdillah, Andala Rama Putra Barusman dan Defrizal</b>	1 – 8
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PELANGGAN PADA AUTO 2000 WAY HALIM BANDAR LAMPUNG .....	<b>Andi Hartono, Iskandar Ali Alam dan V. Saptarini</b>	9 – 14
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS SOSIAL KABUPATEN LAMPUNG BARAT .....	<b>Darwin HS, Andala Rama Putra Barusman dan V. Saptarini</b>	15 – 21
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT PUSPA JAYA TRANSPORT BANDAR LAMPUNG .....	<b>Putri Ayu Angraini</b>	22 – 28
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)</i> KARYAWAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII BANDAR LAMPUNG .....	<b>Rina Loliyana, Andala Rama Putra Barusman dan M. Oktaviannur</b>	29 – 34
ANALISIS KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANGGAMUS .....	<b>Siti Komariah, Marzuki Noor dan A. Suharyo</b>	35 – 39
PENGARUH PENGAWASAN, SARANA-PRASARANA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA BANDAR LAMPUNG .....	<b>Syamsurizal, Andala Rama Putra dan Haninun</b>	40 – 45

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 7	Nomor 2	Halaman 1 – 45	Bandar Lampung September 2018	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	----------	---------	-------------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

*Jurnal Manajemen*  
**Visionist**

Volume 7, Nomor 2 - September 2018

**DEWAN PENYUNTING**

**Penyunting Ahli**

Sudarsono (Ketua) Sri  
Utami Kuntjoro Sinung  
Hendratno Agus  
Wahyudi Abdul Basit

**Penyunting Pelaksana**

Budhi Waskito  
Ardansyah  
Eka Kusmayadi  
Zainal Abidin

Alamat:  
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung Tel. 0721-  
789825; Fax. 0721 - 770261  
Email: [visionist@ubl.ac.id](mailto:visionist@ubl.ac.id)

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)  
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

# Analisis Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus

Siti Komariah<sup>1</sup>, Marzuki Noor<sup>2</sup>, A. Suharyo<sup>3</sup>  
Prodi Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung

## Abstrak

*Dalam organisasi pemerintahan kinerja pegawai dalam melakukan tugasnya sering tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan bagaimana motivasi yang diberikan oleh pimpinan kepada para bawahan sehingga berdampak pada kinerja. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah dengan menggunakan Wawancara dimana Informannya adalah para pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus*

*Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan kabupaten Tanggamus. Berdasarkan Analisis tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Pegawai dan Motivasinya dapat dipengaruhi oleh Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong.*

*Kombinasi kedua Faktor tersebut sebagai berikut :*

*Faktor Penghambat. Jumlah Tenaga kesehatan yang belum mencukupi, pengadaan dan jumlah distribusi tenaga kesehatan yang belum merata, Sistem Informasi kesehatan yang masih lemah, Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh, Ketersediaan anggaran belum sesuai harapan.*

*Faktor Pendorong. Kebijakan Pemerintah pusat, kebijakan pemerintah daerah, kebijakan kepala dinas, peraturan perundangan, kemitraan dan kerjasama lintas sektoral, ilmu pengetahuan dan teknologi, transparansi dan keamanan.*

*Berdasarkan hasil Analisis Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus memiliki beberapa penghambat sehingga Mempengaruhi Kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugasnya oleh karena itu faktor pendorong sangat penting bagi Dinas kesehatan kabupaten Tanggamus demi Kinerja yang lebih baik.*

**Kata Kunci:** *Motivasi Kerja, Kinerja Pegawai*

## Pendahuluan

Pelaksanaan tugas dan pekerjaan merupakan suatu kewajiban bagi para anggota dalam suatu organisasi, baik dalam organisasi pemerintah maupun non pemerintah. Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban tersebut terdapat suatu tujuan yang sama yakni mengharapakan suatu hasil yang baik serta memuaskan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mendapatkan suatu hasil kerja yang baik sesuai dengan tujuan, maka setiap organisasi mempunyai suatu aturan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan. Dalam organisasi pemerintahan, kinerja pegawai dalam melakukan tugasnya sering tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan bagaimana motivasi dan motivasi yang diberikan oleh pimpinan kepada para bawahan sehingga berdampak pada kinerja. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus merupakan instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan Tanggamus tidak hanya mengurus penyakit yang diderita masyarakat kabupaten Tanggamus tapi juga mengurus sarana dan prasarana alat kesehatan, tenaga kesehatan dan juga perijinan berbagai tempat di kabupaten Tanggamus.

### *Kepemimpinan*

Sudarmanto (2009), Warganegara (2016), menyatakan kepemimpinan adalah proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaikbaiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepemimpinan adalah cara mengajak karyawan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama. Faktor lain yang mempengaruhi hasil kerja selain kepemimpinan yaitu dibutuhkan motivasi, motivasi sendiri memiliki arti bahwa suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dubrin (2005) Kepemimpinan itu adalah upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan, cara mempengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah, tindakan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespons dan menimbulkan perubahan positif, kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan, kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai.

### *Motivasi Kerja*

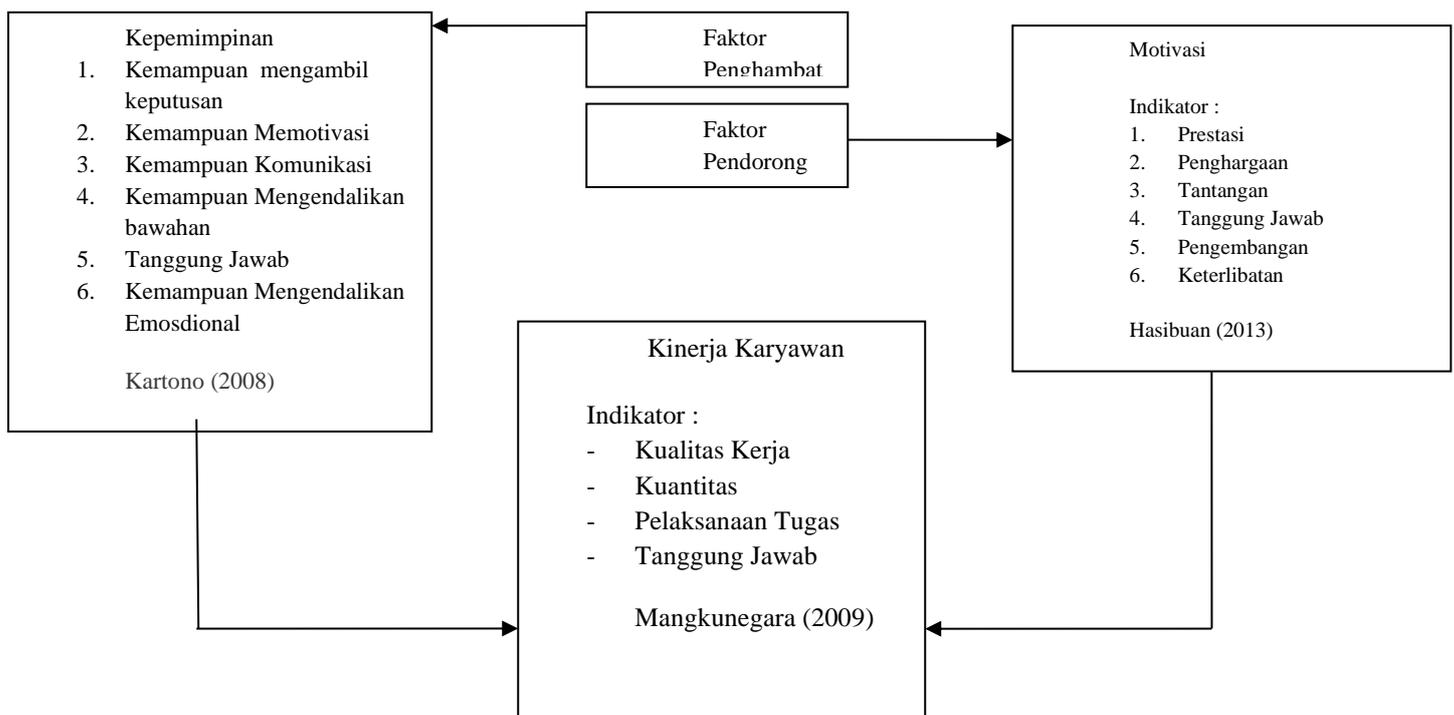
Kadarisman (2012) Motivasi kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya. Semangat karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya akan berdampak pada kinerja yang dihasilkan. Karyawan yang rajin, tekun, serta bersungguh-sungguh dalam menjalankan pekerjaannya cenderung kinerjanya baik sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kinerja pegawai berbagai cara harus ditempuh oleh pihak dinas kesehatan agar tenaga kerja bersedia melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar sehingga mempunyai target yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi.

### *Kinerja Karyawan*

Supardi (2013) Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang karyawan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Simamora (2003), Barusman dan Mihdar (2014) kinerja adalah ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai misinya. Dan batasan terkait dengan konsep kinerja organisasi publik setidaknya berkaitan erat dengan efisiensi, efektifitas, keadilan dan daya tanggap. Hal ini berarti bahwa performance adalah sebuah tindakan yang dapat dilihat, diamati serta dimungkinkan untuk mencapai hal-hal yang diharapkan (tujuan). Kinerja juga dapat dikatakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya yang diperoleh selama periode waktu tertentu.

**Gambar 1. Kerangka Teoritis**



### **Metodologi**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Kepemimpinan, Variabel Motivasi Kerja dan Variabel Kinerja Karyawan. Desain penelitian ini berupa desain penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu prosedur atau cara pemecahan masalah dengan cara menggambarkan atau melukiskan, fenomena, keadaan, peristiwa atau sesuatu yang sedang berlangsung pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang terjadi sebagaimana

keadaannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain ( Sugiono 2016 ). Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang ditemui peneliti di lapangan. Hasil penelitian ini berpedoman pada data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada hasil penelitian ini peneliti akan mendeskriptifkan data dari hasil wawancara dengan informan yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui jawaban mereka mengenai Analisis Kepemimpinan dan Motivasi Kerja serta pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus. Dengan Menggunakan data variabel atau indikator dimana dalam penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan Kartono (2008), Motivasi kerja Hasibuan (2013), Kinerja Pegawai Mangkunegara (2009).

Pada dasarnya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja menerima dan memproses data untuk kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna Kepemimpinan dan Motivasi Kerja serta pengaruhnya Terhadap Kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan dari dinas kesehatan kabupaten tanggamus maka Analisis Kepemimpinan dan Motivasi Kerja serta pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus menunjukkan hasil yang berbeda – beda dari hasil penelitian dengan melibatkan informan yang telah menjawab pertanyaan peneliti yang peneliti ajukan dari variabel Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Kinerja Pegawai . Dapat disimpulkan adanya beberapa faktor penghambat dan pendorong yaitu :

### *Faktor penghambat*

1. Jumlah Tenaga kesehatan yang belum mencukupi
2. Pengadaan dan jumlah distribusi tenaga kesehatan yang belum merata
3. Sistem informasi kesehatan yang masih lemah
4. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh
5. Ketersediaan anggaran belum sesuai harapan

### *Faktor Pendorong*

1. Kebijakan pemerintah pusat
2. Kebijakan pemerintah daerah
3. Kebijakan kepala dinas
4. Peraturan Perundangan
5. Kemitraan dan kerjasama lintas sektoral
6. Ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Transportasi dan keamanan

## Kesimpulan

### *Kesimpulan*

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasandi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus ini maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut : 1. Bahwa Kepemimpinan berpengaruh pada Kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus.

2. Bahwa Motivasi berpengaruh pada Kinerja Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus.

3. Bahwa Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus.

Dari hasil penelitian yang di dapat dari dinas kesehatan kabupaten tanggamus terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas kesehatan kabupaten tanggamus faktor tersebut yaitu :

### *Faktor penghambat*

1. Jumlah Tenaga kesehatan yang belum mencukupi
2. Pengadaan dan jumlah distribusi tenaga kesehatan yang belum merata
3. Sistem informasi kesehatan yang masih lemah
4. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh
5. Ketersediaan anggaran belum sesuai harapan

### *Faktor Pendorong*

1. Kebijakan pemerintah pusat

2. Kebijakan pemerintah daerah
3. Kebijakan kepala dinas
4. Peraturan Perundangan
5. Kemitraan dan kerjasama lintas sektoral
6. Ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Transportasi dan keamanan

### *Implikasi*

Berdasarkan Penelitian dan pembahasan serta kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan Implikasi sebagai berikut :

Kurangnya Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus sehingga menghambat Motivasi Kerja pegawai dan Kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Sebaiknya meminta Kebijakan dari :

1. pemerintah pusat
2. Kebijakan pemerintah daerah
3. Kepala Dinas Kesehatan
4. Kemitraan dan kerjasama lintas sektoral

Agar Kinerja pegawai menjadi lebih baik dan tidak akan kekurangan Sumber Daya Manusia sehingga Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai berjalan dengan baik sesuai apa yang di inginkan oleh pimpinan dan masyarakat.

Ada Faktor yang dapat Mempengaruhi Motivasi serta kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus yaitu Faktor Penghambat dan Faktor pendorong.

#### Faktor penghambat

1. Jumlah Tenaga kesehatan yang belum mencukupi
2. Pengadaan dan jumlah distribusi tenaga kesehatan yang belum merata
3. Sistem informasi kesehatan yang masih lemah
4. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh
5. Ketersediaan anggaran belum sesuai harapan

#### Faktor Pendorong

1. Kebijakan pemerintah pusat
2. Kebijakan pemerintah daerah
3. Kebijakan kepala dinas
4. Peraturan Perundangan
5. Kemitraan dan kerjasama lintas sektoral
6. Ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Transportasi dan keamanan

### **Daftar Pustaka**

- Barusman, Andala Rama Putra dan Mihdar, Fauzi. 2014. *The Effect of Job Satisfaction and Organizational Justice on Organizational Citizenship Behavior with Organization Commitment as the Moderator*. International Journal of Humanities and Social Science Vol. 4, No:9, pp 118-126.
- Dubrin Andrew J. 2005. *Leadership* (Terjemahan), Edisi Kedua, Prenada Media, Jakarta.
- Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kadarisman, M. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kartono. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Simamora. 2003. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif & Profitabel*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Warganegara, Tri Lestira P, 2016. *The Influence of Leadership Style and Work Motivation Toward Employee Performance at Department of Communication and Information in Bandar Lampung City*. International Conference On Law, Business and Governance (Icon-LBG).